

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa BIK angkatan 2021 dukungan sosial keluarga yang tinggi dengan presentase sebesar 78,989%. Hal ini dapat menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki keluarga yang selalu memberikan dukungan emosional kepada individu. Mereka sangat peduli dengan masalah individu dan selalu siap membantu dalam mengatasi kesulitan. Mereka membuat individu merasa dihargai, dicinta, dan didukung, sehingga meningkatkan kesejahteraan emosional.
- Adapun gambaran tingkat *self efficacy* pada mahasiswa BIKI 2021 berada pada kategori tinggi dengan presentase 85,434% Hal ini dapat menggambarkan bahwa Mahasiswa selalu merasa percaya diri dan yakin akan kemampuan mereka. Mereka mampu mengatasi kesulitan dengan mudah. Mereka memiliki pikiran positif tentang diri sendiri dan kemampuan mereka.
- Hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment pearson menunjukkan Nilai signifikansi korelasi sebesar  $0.008 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel dukungan sosial keluarga (X) dengan *self efficacy* (Y). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,383 termasuk kategori korelasi yang sedang, serta koefisien bersifat positif karena semakin tinggi variabel X maka variabel Y akan tinggi pula kategorinya.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut: 1.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial keluarga tinggi dan tingkat *self efficacy* yang juga tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan agar dapat menjaga

dukungan sosial keluarganya serta mempertahankan dan meningkatkan *self efficacy*, sehingga mahasiswa memiliki kualitas dalam menjadi perannya sebagai mahasiswa BKI dan calon konselor. 2.

2. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Jurusan dapat menjadikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai referensi untuk membuat program-program yang dapat menunjang mahasiswa meningkatkan dukungan sosial keluarga dan *self-efficacy*, sehingga mahasiswa dapat lebih kompeten sebagai ilmuan BKI, dapat lebih peduli pada orang lain tanpa mengabaikan dirinya sendiri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan kontribusi dari factor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial keluarga dan *self -efficacy* dan mempertimbangkan penggunaan variabel yang sama dengan penelitian ini dengan variabel yang lain, sehingga akan mendapat perbandingan lain terhadap mahasiswa BKI yang lebih komprehensif.

